



Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Maluku

Academic Supervision Of Madrasah Heads As An Effort To Improve Teacher Professionalism At Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Maluku

Nur Hasanah¹, M Kashai Ramdhani Pelupessy², Raishuddin J Rumandan³, Indah Junianti Idris^{4*}, Sarmila Wagola⁵, Rifaha Mabakotawasi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri Ambon
Email: indah.j.idris14@gmail.com

***Abstract:** Supervision is one of the most important things in an educational unit. Because it is hoped that it will be able to increase the professionalism of teaching staff in madrasah. Supervision activities directly help educators technically and provide guidance, training to motivation. The aim is for educators to be able to actualize good and effective education so as to increase the learning achievement of student. This community service, which focuses on Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano, aims to provide content related to the importance of supervision for madrasah, for educators and students. The method in this research is in the form of workshop, training, observation and short interviews. The participants in this activity were the head of the madrasah and the educators of Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano*

***Keywords:** Academic supervision*

Abstrak: Supervisi merupakan salah satu hal terpenting dalam satuan pendidikan. Karena sangat diharapkan mampu meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik yang ada di madrasah. Kegiatan supervisi secara langsung membantu pendidik secara teknis maupun memberikan bimbingan, pelatihan hingga motivasi yang bertujuan tenaga pendidik dapat mengaktualisasikan pendidikan yang baik dan efektif sehingga peningkatan prestasi belajar dari peserta didik. Pengabdian kepada masyarakat ini yang berfokus pada Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano bertujuan untuk memberikan muatan terkait pentingnya supervisi bagi madrasah, bagi tenaga pendidik dan peserta didik. Metode dalam penelitian ini berupa workshop, pelatihan, observasi dan wawancara singkat. Peserta pada kegiatan adalah kepala madrasah dan tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano.

Kata kunci: Supervisi akademik



PENDAHULUAN

Permendikbud No. 6 tahun 2018 tentang penugasan tenaga pendidik menjadi kepala sekolah/madrasah menyatakan bahwa, kepala madrasah merupakan seorang pendidik yang mendapatkan tugas untuk menjadi pemimpin sekaligus mengelola Lembaga pendidikan (madrasa) (Asyari et al., 2020). Kepala madrasah sepatutnya dapat menjalankan berbagai fungsi menjadi seorang *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, innovator, dan motivator (Karimulah, 2022). Sebab kepala madrasa memiliki peranan besar dan strategis dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, karena merupakan faktor kunci dalam mewujudkan madrasah sebagai pusat keunggulan.

Menjadi seorang kepala madrasah harus memiliki kualifikasi tertentu sebagaimana tertuang pada Permendiknas No. 13 tahun 2007 bahwa terdapat lima kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala madrasah yaitu: kompetensi manajerial, kepribadian, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

UU di atas berkesinambungan dengan Permendiknas No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah harus melaksanakan supervisi pada tenaga pendidik dan tenaga nonkependidikan yang ada di madrasah. (Purwanto et al., 2020). Adapun pelaksanaan supervisi memerlukan berbagai pendekatan. Pendekatan tersebut terbagi menjadi tiga yakni: pendekatan direktif, yang mengharuskan kepala madrasah melakukan supervisi secara langsung terhadap tenaga pendidik yang belum mampu melaksanakan tugasnya secara optimal. Selanjutnya pendekatan nondirektif, yaitu supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak secara langsung, dimana tenaga pendidiklah yang akan melaporkan hasil kinerja mereka,, melakukan konsultasi dan diskusi terkait proses pembelajaran di madrasah. Dan yang terakhir yaitu pendekatan kolaborasi yang menggabungkan pendekatan direktif dan nondirektif pada proses supervisi berlangsung.

Peningkatan kualitas pendidikan dilihat dari kemampuan seorang pendidik dalam mengelola proses pembelajaran dengan terencana, dan pada saat pelaksanaannya pendidik mampu menempatkan diri mereka sebagai pelatih, pembimbing, hingga pengelola pembelajaran. Ketika dalam proses pembelajaran terdapat ketidaksinkronan, pendidik mampu melakukan evaluasi terhadap peserta didik maupun dirinya dengan cara merefleksikan diri agar, mendapatkan solusi dalam penanganan permasalahan pembelajaran.



Namun hal tersebut tidak terlepas dari kegiatan supervisi yang menjadi salah satu kompetensi kepala madrasah. Supervisi dapat membantu membuat suatu perubahan baik itu proses belajar mengajar, pengembangan profesi berkelanjutan hingga kebutuhan dari tenaga pendidik.

Supervisi akademik sendiri merupakan upaya dalam meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran. Dari pelaksanaan supervisi inilah yang akan mengetahui bagaimana tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, kegiatan supervisi dapat memperoleh hasil terkait kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran. Maka dari itu hal ini sangat membantu kepala madrasah dalam menindak lanjuti dari hasil supervisi yang diperoleh. Profesionalitas kepala madrasa harus didukung dengan pengimplementasian supervisi akademik yang terencana, terarah, kontinyu, dan sistematiik demi menciptakan situasi dan kondisi yang ideal dalam madrasah, dan professional tenaga pendidik dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan supervisi akademik berfokus pada aspek kualitas madrasah yang diusahakan membantu tenaga pendidik melalui dukungan serta evaluasi pada keseluruhan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik, dan hal ini paten dibutuhkan oleh madrasah.

Tetapi pada realita yang terjadi dilapangan masih terdapat kepala madrasah yang belum mampu melakukan supervisi secara baik. Dilain sisi ada kepala madrasah yang telah melakukan supervisi, namun tidak berjalan secara efektif. Untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik, supervisi tidak boleh berhenti pada tahapan implementasi saja tetapi dilakukan tindak lanjut terkait hasil yang diperoleh dari supervisi. Tetapi masih ada saja tenaga pendidik yang belum memiliki perubahan dan menampakkan peningkatan secaa signifikan.

Oleh karenanya dilakukan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano di kecamatan Huamual kabupaten seram bagian barat provinsi Maluku terkait dengan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan pengabdian dengan metode observasi, pelatihan dan workshop. Kegiatan diawali dengan pemberian materi evaluasi dan refleksi



diri guru, materi menggali potensi diri peserta didik dan materi terakhir terkait media pembelajaran.

Kegiatan PkM bertujuan untuk menjelaskan pentingnya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengevaluasi kinerja tenaga pendidik. Selain itu refleksi diri guru juga sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik karena hal tersebut menentukan keefektifan dalam pembelajaran dan dapat menarik minat peserta didik dalam belajar. Materi kedua berfokus pada peserta didik, bagaimana pendidik dapat mengenali potensi peserta didiknya dan mampu menyesuaikan kemampuan peserta didik dengan metode belajar yang digunakan. Materi ketiga berkaitan dengan media pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menghidupkan suasana kelas dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

Peserta dalam kegiatan workshop diikuti oleh kepala madrasah dan 8 orang tenaga pendidik, total keseluruhan berjumlah 9 (sembilan) orang. Lokasi kegiatan di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Dusun Hatawano Seram Bagian Barat, dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022 oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ambon yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Observasi pada Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano yang bertujuan mengamati situasi dan kondisi madrasah.
2. Pemberian muatan materi, yang disampaikan oleh tiga orang narasumber diantaranya:
 - a. Dr. Nur Hasanah, M. S. I dengan materi evaluasi dan refleksi diri tenaga pendidik
 - b. M. Ramdhani Kashai, M. Psi dengan materi menggali potensi peserta didik
 - c. Raishuddin J. Rumandan, M. Pd dengan materi peningkatan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran
3. Diskusi dan tanya jawab, dalam sesi ini kepala madrasah dan tenaga pendidik dipersilahkan untuk bertanya dan berkonsultasi terkait kendala kepala madrasah dalam melakukan supervisi dan tenaga pendidik terkait evaluasi dan refleksi diri.
4. Wawancara singkat dengan kepala madrasah untuk menyatakan terkait seberapa jauh supervisi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Supervisi pendidikan bertujuan pada usaha memperbaiki proses pembelajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk membentuk iklim belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Pohan, 2021). Demikian kemampuan tenaga pendidik dapat terus meningkat Ketika supervisi bisa berjalan kontinyu, selaras dan diberikan perhatian lebih dari kepala madrasah selaku supervisor.

Tabel 1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

No	Indikator Supervisi Akademik	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Merancang program supervisi dan membentuk tim supervisi		√
2	Melaksanakan supervisi akademik kepada tenaga pendidik menggunakan pendekatan supervisi	√	
3	Tindak lanjut hasil supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik	√	

Data tersebut diperoleh dari proses diskusi yang dilaksanakan pada kegiatan PKM, bahwasanya Kepala Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano telah melakukan supervisi kepala seluruh tenaga pendidik dan membantu dalam proses pembelajaran. hal ini sesuai dengan pernyataan kepala madrasah “saya selalu melakukan pengawasan terhadap tenaga pendidik di madrasah”. Dengan secara langsung kegiatan supervisi telah dilaksanakan oleh kepala madrasa.

Dalam pelaksanaan supervise ada beberapa indicator, diantaranya: *Indicator pertama*. Perencanaan supervisi akademik yaitu membentuk program supervisi dengan mengacu pada indikator supervisi yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas pendidik (Prayoga, 2020). Perancangan supervisi akademik diawali dengan penyusunan tim supervise, merumuskan tujuan dan sasaran supervisi, penyusunan instrument serta jadwal pelaksanaan.

Pada Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano masih terdapat kekurangan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi yaitu supervise dilakukan belum sistematis, hal ini dapat dilihat dari perancangan supervisi akademik secara tertulis dan komponen-komponen evaluasi belum terprogram dengan baik. Selain itu tidak membentuk tim supervisi yang nantinya membantu dalam proses supervisi dan evaluasi. Tujuan perancangan supervisi akademik ini untuk: 1) membantu dalam pengembangan pembelajaran agar sesuai dengan target dan tujuan madrasah; 2) dapat mengelola



manajemen dan administrasi tenaga pendidik; dan 3) dapat mengevaluasi kinerja pendidik dan melakukan pembinaan serta pelatihan.

Indikator kedua, Pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah mempunyai tugas untuk membantu tenaga pendidik dalam menyusun rancangan pembelajaran (RPP) dan Silabus. RPP adalah standar yang wajib dipenuhi oleh tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. sejalan dengan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang menyatakan sebagai berikut standar proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan terakhir monitoring proses pembelajaran (Karimulah, 2022). Implikasi yang tercipta sangat besar bagi seorang tenaga pendidik karena kemampuan mereka dalam menyusun RPP lebih dikembangkan sehingga pelaksanaan belajar mengajar sesuai acuan yang telah ditetapkan.

Kualitas seorang pendidik ditentukan dengan kompetensi yang dimilikinya (Ganda & Linier, 2021). Oleh karena itu, supervisi dilakukan harus terarah dan benar-benar dilakukan agar melihat pemenuhan administrasi pendidik yang berkaitan dengan RPP dan Silabus, psikologi pendidik hingga kesiapan pendidik dalam proses pembelajaran. Sebelum seluruh kegiatan pembelajaran dimulai dalam satuan pendidikan kepala madrasah akan melakukan pertemuan dengan seluruh tenaga pendidik untuk menanyakan kesiapan keseluruhan pendidik. kegiatan ini dilakukan untuk memberikan *feedback* antara pendidik dan supervisor.

Selain kepala madrasah melakukan kegiatan dalam membantu pendidik untuk memenuhi administrasi mengajar. Kepala madrasah juga bertugas melakukan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan supervisi antara lain: kunjungan kelas yang bertujuan untuk melihat langsung pembelajaran yang di berikan tenaga pendidik dari metode pembelajaran hingga media pembelajaran yang digunakan dan apakah sesuai dengan RPP yang dirancang. Adapun pendekatan yang dilakukan kepala madrasah adalah tidak secara langsung yaitu tenaga pendidik melakukan diskusi dan konsultasi dengan kepala madrasah terkait permasalahan yang dihadapi.

Pada Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano ditemukan bahwa pada proses pembuatan RPP, kepala madrasah turut andil dalam membantu pendidik Menyusun RPP. Karena masih terdapat kekurangan pendidik dalam proses pembelajaran yang tidak mampu ditangani oleh kepala madrasah sendiri seperti contoh media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan rancangan sebab sarana dan prasarana yang ada disekolah belum memadai. Kepala Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano sendiri melaksanakan supervise



menggunakan pendekatan secara langsung di mana beliau melakukan kunjungan kelas untuk memonitoring proses pembelajaran.

Indikator ketiga, yaitu menindak lanjuti hasil evaluasi, untuk melihat terkait Langkah selanjutnya yang digunakan sebagai pemecahan masalah pembelajaran. Hasil yang diperoleh tidak langsung selesai namun dilakukan penanganan dan menjadi bahan pertimbangan kepala madrasah melaksanakan evaluasi. Kepala madrasah akan menginformasikan terkait hasil evaluasi supervisi dan kemudian dilakukan rapat guna menentukan indikator pemecahan masalah yang kemudian ditindaklanjuti berupa diikutsertakan pelatihan untuk tenaga pendidik. Seperti halnya Kepala Mdrasah Aliyah Bina Karya Hatawano melakukan tindak lanjut terkait hasil evaluasi yang diperoleh, dengan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada seluruh tenaga pendidik.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi



Gambar 2. Kegiatan Diskusi



Gambar 3. Dokumentasi Seluruh Peserta Workshop dan Penyelenggara PKM

KESIMPULAN

Supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah guna menciptakan perubahan pada madrasah. Dengan meningkatkan kemampuan dan kompetensi dari tenaga pendidik. indikator supervisi akademik sendiri terbagi menjadi tiga sebagai berikut:

1. Membuat rancangan program supervise dan membentuk tim supervise
2. Melaksanakan supervise akademik kepada tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan supervisi yang terbagi menjadi tiga yaitu: pendekatan Direktif, Nondirektif dan Kolaborasi.
3. Melakukan tindak lanjut pada hasil yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi dalam rangka meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Kepala Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Dusun Hatawano Seram Bagian Barat yang telah menyambut kami dan bersedia menjadi tuan rumah dalam PKM yang dilaksanakan. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada keluarga besar Dandi Iyama dan Bapak Kepala Dusun Hatawano yang telah membantu kami secara material dan nonmaterial dalam kegiatan PKM ini. Dan kami ucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Ibu Dosen Dan Teman-teman MPI Semester 5 kelas A Angkatan 2020 atas kerjasamanya dalam menyukseskan Kegiatan PKM di Dusun Hatawano Seram Bagian Barat.

DAFTAR PUSTAKA

E-ISSN: 2828-7096

P-ISSN: 2962-9888



Journal MANGENTE, Vol. 2, No.2, Mei 2023

Asyari, S., Kementerian, K., & Kabupaten, A. (2020). *Supervisi kepala madrasah berbasis penilaian kinerja sebagai upaya peningkatan profesionalitas guru*. 2(1).

Ganda, U. K., & Linier, U. R. (2021). *KOMITMEN KERJA GURU TERHADAP PROFESIONALITAS GURU PADA MADRASAH*. 2(2), 225–235.

Karimulah, A. (2022). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember*. 3(1), 13–34.

Pohan, M. M. (2021). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah di Masa Pandemi Covid 19*. 4, 195–208.

Prayoga, A. (2020). *Ari Prayoga & Supiana: Supervisi Akademik Kepala Madrasah*. 6(1), 105–124.

Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Harapan, U. P., Pendidikan, L., & Review, S. L. (2020). *MODEL KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN*: 1(2), 255–266.